

**GAMBARAN PENGGUNAAN SUPLEMEN PADA PASIEN  
RAWAN JALAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG SRAGEN  
PERIODE SEPTEMBER 2019 - AGUSTUS 2020**



**KARTA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ATIK DAMAWANTI  
NIM: 2183076**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA**

**2021**

**GAMBARAN PENGGUNAAN SUPLEMEN PADA PASIEN  
RAWAT JALAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG SRAGEN  
PERIODE SEPTEMBER 2019 – AGUSTUS 2020**

***DESCRIPTION OF SUPPLEMENT USE IN THE PATIENTS  
OUTPATIENT BEFORE AND DURING THE COVID-19  
PANDEMI IN RSUI YAKSSI GEMOLONG SRAGEN  
PERIOD SEPTEMBER 2019 – AGUSTUS 2020***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
ATIK DAMAWANTI  
NIM: 2183076**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAHTINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGGUNAAN SUPLEMEN PADA PASIEN  
RAWAT JALAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG SRAGEN**

Disusun oleh:  
**ATIK DAMAWANTI**  
NIM. 2183076

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 8 Maret 2021

**Tim Penguji:**


apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc. (Ketua)


apt. Yeni Farida, M.Sc. (Anggota)

apt. Hartono, S.Si., M.Si. (Anggota)

Menyetujui,  
Pembimbing Utama

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Farmasi

  
apt. Hartono, S.Si., M.Si

  
apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**GAMBARAN PENGGUNAAN SUPLEMEN PADA PASIEN  
RAWAN JALAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG SRAGEN  
PERIODE SEPTEMBER 2019 – AGUSTUS 2020**

Yang di buat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Dipoloma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 17 mei 2021



Atik Damawanti

NIM: 2183076

## **MOTTO**

*“ Kesuksesan merupakan momen ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan “*

*Ada dua faktor yang menciptakan suatu kesuksesan , yaitu :*

*“ Kesempatan dan kesiapan “*

*Kita tidak pernah tahu kapan kesempatan datang pada kita, namun perkara kesiapan kita bisa usahakan sejak awal. Sehingga ketika kesempatan itu menghampiri kita, maka*

*“ kita berada dalam posisi terbaik dalam kesiapan “*

*Dalam kesempatan dan kesiapan ada kekuatan yang maha dahsyat yaitu :*

*“ DOA “*

## **PERSEMBAHAN**

*asyiqah billah, percaya bahwa setiap jengkal kenikmatan dan setiap kesulitan yang dilalui adalah isyarat cinta sang khaliq. Tidak ada orang hebat dengan masa lalu yang mudah. Rasa syukur adalah hal pertama yang saya panjatkan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.*

*Semua ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua saya tercinta tidak lupa suami tercinta dan anak-anak saya tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih juga untuk temen-temen seperjuangan Farmasi Reg C 2018 yang selam tiga tahun melewati perkuliahan bersama.*

## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah SWT, atas semua kenikmatan dan karuniaNya, makan purnalah sudah penulisan Karya Tulis ilmiah ini. Usaha dan doa semaksimal mungkin telah penulis tuangkan dalam penulisan ini hingga sedemikian rupa. Kaitanyan dengan penulisan ini, tentu saja kelemahan dan kekurangan masih Nampak dalam Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis menyadari bahwa berbagai pihak telah turut membantu dalam penyusunan karya ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. apt.Hartono, S.Si.,M.Si.selaku Ketua STIKES Nasional dan sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan ijin dan bimbingannya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sudah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, dukungan dan saran demi terselesainya KTI ini.
2. apt.Dwi Saryanti,S Farm, M.Sc selaku Kepala Prodi DIII Farmasi STIKES Nasional atas bimbingan dan bantuanya kepada penulis dalam melaksanakan studi di prodi farmasi.
3. apt.Lusia Murtisiwi,S Farm.,M.Sc selaku dosen Ketua penguji yang sudah banyak memberikan masukan,saran untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt.Yeni Farida ,M.Sc selaku dosen penguji atas saran dan bimbinganya yang telah diberikan demi terselesaiknya KTI ini.
5. Direktur RSUI YAKSSI Gemolong Sragen yang telah memberikan kesempatan penuls untuk melakukan penelitian sehingga KTI ini dapat terlaksana,
6. Keapala Instalasi Farmasi RSUI YAKSSI Gemolong dan seluruh teman sejawat yang telah memberikan informasi mengenai ketersediaan suplemen di Unit Farmasi.

7. Kedua orang tua saya tercinta, suami dan anak-anak saya tersayang atas doa , kasih sayang, pengertian, dan dukungan tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini.
8. Sahabat tersayang dan teman-teman farmasi seperjuangan angkatan 2018 semuanya, terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu terselesaikannya KTI ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
A. Rumusan Masalah .....	3
B. Tujuan Penelitian .....	4
C. Manfaat Penilitan .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Definisi .....	6
1) Pengertian .....	6
2) Etiolog .....	6
3) Penyebaran Covid-19 .....	7
4) Pencegahan Covid-19 .....	9
B. Suplemen Makanan .....	11
1) Jenis Suplemen .....	12
a. Vitamin .....	12
b. Mineral .....	15
c. Asam lemak .....	17
d. Asam amino .....	17
e. Herbal .....	19
C. Ketentuan Penggunaan Suplemen .....	20
D. Efek Samping .....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

A. Desain Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Definisi Operasional .....	25
F. Alur Penelitian .....	27
G. Analisis Data Penelitian .....	27
<b>B IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Karakteristik Pasien yang menggunakan Suplemen Di RSUI Yakssi .....	30
1. Karakteristik pasien penggunaan suplemen berdasarkan umur pasien .....	30
2. Karakteristik pasien pengguna suplemen berdasarkan jenis kelamin .....	33
B. Gambaran penggunaan suplemen di rawat jalan RSUI YAKSSI .....	34
1. Klasifikasi penggunaan suplemen berdasarkan resep yang masuk sebelum pandemi dan selama pandemi .....	34
2. Klasifikasi penggunaan suplemen berdasarkan jenis suplemen sebelum pandemi dan selama pandemi .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN HASIL .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39
Daftar Pustaka .....	40
Lampiran .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 2.** Lembar Data Dan Hasil Penelitian .....

## INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif selama 1 tahun yaitu periode September 2019-Agustus 2020. Penelitian ini menunjukkan pasien yang menggunakan suplemen terbanyak ada rentan usia 45-65 tahun sebanyak 30,91%, pengguna suplemen berdasarkan kandungan zat aktif vitamin tunggal baik sebelum dan selama pandemi hampir sama yakni sebanyak 45,60%, pengguna suplemen berdasarkan jumlah resep yang masuk sebelum pandemi sebanyak 441 tablet pada 55 pasien, sedangkan selama pandemi sebanyak 760 tablet pada 55 pasien, pengguna suplemen berdasarkan jenis merk suplemen sebelum pandemi sebanyak 8 merk suplemen dan selama pandemi sebanyak 19 merk suplemen. Kesimpulan: penelitian ini adalah paengguna suplemen pada pasien rawat jalan baik sebelum dan selama pandemi covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen paling banyak digunakan pada rentan usia 46-65 tahun sebesar 30,91%, jenis kelamin perempuan sebanyak 65,36%, dengan kandungan zat aktif vitamin tunggal sebanyak 45,60%, pengguna suplemen berdasarkan jumlah resep yang masuk sebelum pandemi sebanyak 39,30% dan selama pandemi sebanyak 60,70%. Penggunaan vitamin meningkat 70%.

Kata kunci: suplemen, pandemi covid-19, RSUI YAKSSI Gemolong

## **ABSTRACT**

This research is a descriptive survey research with retrospective data collection for 1 year, namely the period September 2019-August 2020. This study shows that patients who use the most supplements are vulnerable aged 45-65 years as much as 30,91%, supplement users based on active vitamin content. Both before and during the pandemic were almost the same, namely as much as 45,60%, the number of supplement users based on the number of prescriptions that were still before the pandemic was 441 tablets in 55 patients, while during the pandemic there were 760 tablets in 55 patients, the users of supplements based on the type of supplement brand before the pandemic were as many as 8 brands of supplements and during the pandemic as many as 19 brands of supplements. Conclusion: this study the users of supplements in outpatients both before and during the Covid-19 pandemic at RSUI YAKSSI Gemolong Sragen, the most widely used in susceptible people aged 46-65 years (30,91%), female sex (65,36%), with the content of a single active vitamin substance (45,60%), users of supplements based on the number of prescriptions received before the pandemic were 441 tablet (39,30%) and during the pandemic as many as 760 tablets (60,70%) there was an increase of 70%.

Key words: supplements, pandemic covid-19, RSUI YAKSSI Gemolong Hospital

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LatarBelakang Masalah**

Covid-19 atau *Corona Virus Disease* merupakan suatu virus yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan China pada tahun 2019. Dalam beberapa bulan virus ini menyebar dengan cepat hingga ke seluruh dunia. Hampir semua negara memiliki kasus virus corona. Hal ini menjadikan covid-19 menjadi sebuah pandemi bagi semua negara termasuk Indonesia. Covid-19 pertama kali masuk Surakarta pada bulan Maret 2020 di kelurahan Nusukan, kecamatan Jebres, Surakarta. Virus ini begitu cepat penyebarannya hingga mencakup ke seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin (droplet), tidak melalui udara. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Jika sistem kekebalan imun menurun, virus akan menyerang dalam tubuh hingga timbul beberapa gejala penyakit, seperti suhu tubuh naik  $38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering, hingga sesak nafas dapat berakibat kematian. Kematian yang meningkat menyebabkan berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi salah satunya dengan meningkatkan imunitas tubuh, dan komplikasi dapat dicegah dengan membangun imunitas tubuh, hal ini dilakukan dengan asupan nutrisi yang tepat, berupa sayuran yang mengandung mineral, vitamin maupun senyawa bioaktif yang berdasarkan pada suplemen (Anggraini, Rian 2002).

Covid-19 di Indonesia yang semakin meningkat membuat masyarakat mulai kembali menjaga daya tahan tubuhnya. Suplemen dapat memberikan asupan nutrisi yang dibutuhkan guna menunjang kesehatan dan daya tubuh dan dapat mencegah penularan virus. Seperti yang sudah diketahui, virus ini belum ada vaksin ataupun obatnya, imunitas merupakan perlindungan utama agar tidak terpapar virus yang menyerang saluran pernapasan. Untuk memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik dan kuat, dapat diperoleh dengan beragam cara. Dengan asupan vitamin-vitamin seperti vitamin C dan multivitamin yang mengandung zat besi dinilai bisa mencegah penularan virus corona sehingga masyarakat pun kemudian diminta untuk bijak dalam memilih dan menggunakan suplemen (Permenkes RI, 2020).

Vitamin berbeda dengan suplemen, vitamin adalah zat atau senyawa organik kompleks yang berfungsi mengatur proses metabolisme tertentu dalam tubuh, sedangkan suplemen adalah nutrisi yang digunakan untuk melengkapi makanan, terdiri dari satu atau lebih bahan yang dapat berupa

vitamin, mineral, herbal atau tumbuhan, dan asam amino. Suplemen tidak seperti obat, suplemen tidak ditujukan untuk mengatasi, mendiagnosis, mencegah atau menyembuhkan penyakit. Sejak pandemi covid-19 banyak anjuran untuk mengonsumsi suplemen atau vitamin untuk menambah daya tahan tubuh. Sebagai upaya untuk melindungi diri dari virus ini, banyak masyarakat mengonsumsi suplemen untuk memperkuat daya tahan tubuh. Hal-hal yang harus dipastikan apakah suplemen tersebut sudah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan, penggunaan suplemen mengalami peningkatan, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran penggunaan suplemen pada pasien rawat jalan sebelum dan selama pandem covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data tentang penggunaan suplemen pada pasien rawat jalan sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 berdasarkan pengumpulan data persepsian pasien dan catatan rekam medis.

## **B. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran karakteristik pasien berdasarkan penggunaan suplemen untuk pasien rawat jalan sebelum dan selama pandemi covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen?



2. Bagaimana gambaran penggunaan suplemen pada pasien rawat jalan sebelum pandemi dan selama pandemi di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui gambaran karakteristik pasien berdasarkan penggunaan suplemen untuk pasien rawat jalan sebelum dan selama pandemi covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.
2. Mengetahui gambaran penggunaan suplemen untuk pasien rawat jalan sebelum pandemi dan selama pandemi di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan suplemen peningkatan daya tahan tubuh sebelum dan selama pandemi covid-19. Manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian.

2. Bagi rumah sakit

Mendapatkan masukan mengenai gambaran penggunaan suplemen pada pasien rawat jalan sebelum dan selama pandemi covid-19, sehingga hasil

penelitian dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pengadaan suplemen pada masa pandemi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode non eksperimental dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoadmodjo, 2010).

Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui rekam medik pasien dan data persepan suplemen yang diberikan. Sumber data diperoleh dari persepan semua pasien rawat jalan yang menggunakan suplemen sebelum pandemi dan selama pandemi di RSUI YAKSSI Gemolong, selama periode September 2019 sampai dengan Agustus 2020.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di bagian unit rekam medik sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong yang beralamat di Jl Solo Purwodadi Km 20 Gemolong Sragen.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan bulan September 2019 dan selesai pada bulan Agustus 2020

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua resep pasien yang menggunakan suplemen dan menjalani pemeriksaan rawat jalan sebelum dan selama pandemi covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong. Masa sebelum pandemi adalah pada bulan September-Desember 2019, Januari-Februari 2020 dan selama pandemi pada bulan Maret-Agustus 2020.

### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi pasien di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen pada periode tersebut dengan data peresepan dan suplemen yang digunakan sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.

Metode pengambilan sampel dilakukan yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiono, 2018).

*Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel secara sengaja (non random), maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang di dambil tidak secara acak (random), tetapi ditentukan

sendiri oleh peneliti dengan kriteria tertentu yang terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2002).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: usia pasien (3 tahun-50 tahun).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel (Notoadmodjo, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Resep yang tidak dapat terbaca dengan jelas
- b. Resep yang rusak sehingga kurang lengkap

#### **D. Instrumen Penelitian**

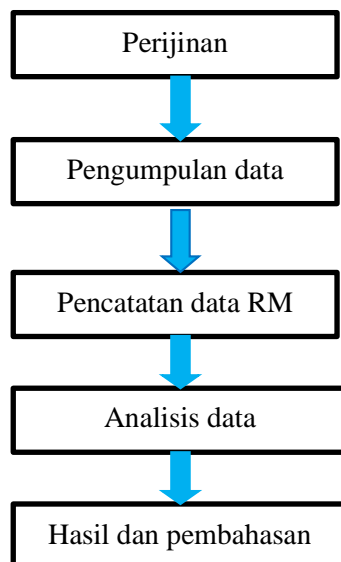
Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah data cek list resep, kartu stok pengambilan data, pada pasien rawat jalan di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan (RSUI YAKSSI Gemolong Sragen) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan pemeriksaan kepada semua pasien.

2. Pasien rawat jalan adalah seseorang yang menjalani pemeriksaan dan pengobatan dengan tujuan pengamatan diagnosis, observasi serta rehabilitasi.
3. Data rekam medik adalah catatan yang berisi diagnosis, riwayat pengobatan dan perawatan pasien, serta catatan penggunaan obat serta suplemen untuk pasien di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.
4. Pasien pengguna suplemen adalah seorang pasien yang menggunakan suplemen di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.
5. Pasien sebelum pandemicovid-19 adalah seseorang yang melakukan pemeriksaan sebelum adanya wabah virus covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.
6. Pasien selama pandemi covid-19 adalah seseorang yang melakukan pemeriksaan selama adanya wabah virus covid-19 di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.
7. Suplemen adalah nutrisi yang digunakan untuk melengkapi makanan yang terdiri satu atau lebih bahan yang dapat berupa: vitamin, mineral, herbdan asam amino.
8. Suplemen dengan kandungan zat aktif kombinasi adalah produk kesehatan yang mengandung satu atau lebih zat yang bersifat nutrisi yang kandunganya selain vitamin tunggal dan herbal, (asam amino, asam lemak mineral atau gandingan dari bermacam-macam zat).

## F. Alur Penelitian



**Gambar 1. Alur Penelitian**

## G. Analisis Data Penelitian

### 1. Pengolahan sampel

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitian yaitu pengolahan sampel. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengolahan sampel dengan cara melakukan pencatatan semua suplemen yang digunakan sebelum pandemi dan selama pandemi dengan rinci yang meliputi nama pasien, nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, dan jenis suplemen.

### 2. Pengolahan data

Proses kedua yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data penelitian yaitu proses pengolahan data. Pada tahapan ini, data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data akan diolah

menggunakan program komputer untuk mengetahui persentase. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mendapat hasil yang akurat. Proses tersebut di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah pertama dalam pengolahan data yaitu proses editing. Proses editing merupakan proses yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh, apakah semua data yang dikumpulkan sudah lengkap, jelas dan relevan atau belum.

b. *Entry*

Proses selanjutnya yaitu *Entry* data. Proses ini merupakan suatu kegiatan dimana peneliti memasukkan data ke dalam komputer yang akan diolah ke dalam program di dalam komputer.

c. *Verifikasi*

Tahapan terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu verifikasi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke kompur.

d. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk diagram. Hasil data dihitung dalam bentuk persentase.



Perhitungan data:

- a. Persentase karakteristik pasien berdasarkan umur =

$$\frac{\text{Jumlah pasien (sesuai rentang umur)} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pasien (sampel)}}$$

Jumlah seluruh pasien (sampel)

- b. Persentase karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin =

$$\frac{\text{Jumlah pasien (sesuai jenis kelamin)} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pasien (sampel)}}$$

Jumlah seluruh pasien (sampel)

- c. Persentase karakteristik berdasarkan kandungan zat aktif=

$$\frac{\text{Jumlah suplemen (kandungan zat aktif)} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh suplemen (sampel)}}$$

Jumlah seluruh suplemen (sampel)

- d. Persentase berdasarkan resep yang masuk sebelum pandemi =

$$\frac{\text{Jumlah resep suplemen sebelum pandemi} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh resep yang sebelum pandemi (sampel)}}$$

Jumlah seluruh resep yang sebelum pandemi (sampel)

- e. Persentase berdasarkan resep yang masuk selama pandemi =

$$\frac{\text{Jumlah resep suplemen selama pandemi} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh resep selama pandemi (sampel)}}$$

Jumlah seluruh resep selama pandemi (sampel)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran karakteristik pengguna suplemen pada pasien rawat jalan di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen berdasarkan kriteria umur pasien terbanyak pada rentan usia 46-65 tahun sebanyak 30,91% dan berdasarkan jenis kelamin terbanyak perempuan sebanyak 56,36%.
2. Gambaran penggunaan suplemen berdasarkan kandungan zat aktif pada pasien rawat jalan di RSUI YAKSSI Gemolong sebelum masa pandemi, untuk vitamin sebanyak 45,60%, herbal sebanyak 21,10%, kombinasi sebanyak 33,30% dan selama pandemi berdasarkan kandungan zat aktif vitamin sebanyak 45,25%, herbal sebanyak 32% dan kombinasi sebanyak 22,75%. Dari hasil penelitian pengguna suplemen paling banyak digunakan berdasarkan kandungan zat aktif adalah vitamin baik itu sebelum pandemi maupun selama pandemi.

#### **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang:

1. Evaluasi dan analisis penggunaan suplemen pada pasien setelah pandemi
2. Gambaran penggunaan suplemen pada pasien setelah masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggondowati, Trisari. 2002. Gambaran Konsumsi Suplemen Vitamin dan Faktor-faktor yang Berhubungan pada Mahasiswa Program S-1 FKM UI Depok Tahun 2002. *Skripsi*. Depok : FK UI
- Anggraini, Rian. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Suplemen Vitamin dan Mineral pada Atlet Renang di Klub Renang Wilayah Jakarta Selatan Tahun 2009 Depok. *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2004. Laporan Kinerja BPOM *Report ToThe Nation*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Badan Pengawas Obat dan Makanan 2019, Peraturan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan, BPOM, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI (2011). Suplemen II Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Fitriani NL, Andriyani S. 2015, 'Hubungan antara pengetahuan dengan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 tahun) tentang makanan jajanan di sd negeri ii tagog apu padalarang kabupaten bandung barat tahun 2015', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), pp. 7-26.
- Gahche JJ, Bailey RL, Potischman N, Dwyer JT 2017, 'Dietary supplement use was very high among older adults in the United States in 2011–2014' *The Journal of nutrition*, 147(10), pp. 1968-1976.
- Departemen Kesehatan RI, 2013. Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan mengenai Suplemen Makanan. Jakarta: Depkes RI.
- Health agencies Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit. Jenis *Human Coronavirus*. 15 Februari 2020.
- <https://www.cdc.gov/coronavirus/types.html> (Diakses 4 Mei 2020) World Health Organization (WHO). (2020). *Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization

- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020.
- Isbaniah F, Saputro DD, Sitompul PA, Manalu R, Setyawaty V, Subangkit, et al. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Kementrian Perindustrian RI 2019, Analisis Perkembangan Industri Edisi I, Pusdatin Kemenperin, Jakarta.
- KEMENKES RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Standar Produk Suplemen dan Gizi.
- Lieberman HR, Marriott BP, Williams C, Judelson DA, Glickman EL, Geiselman PJ, Dotson L, Mahoney CR 2015, 'Patterns of dietary supplement use among college students', *Clinical Nutrition*, 34(5), pp. 976- 985.
- Masson, Pamela. 1995. *Handbook of Dietary Supplements, Vitamins and Other Health Supplements*. Australia: Blackwell Science Ltd
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- O'Brien SK, Malacova E, Sherriff JL, Black LJ 2017, 'The prevalence and predictors of dietary supplement use in the Australian population' *Nutrients*, 9(10), pp. 1-9
- Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.41.1381 Tentang Tata laksana Pendaftaran Suplemen dan Makanan.
- PERMENKES RI, 2017, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tentang Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
- Wang D, Hu B, Hu C, Zhu F, Liu X, Zhang J, et al. Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus–Infected Pneumonia in Wuhan, China. *Jama*. 2020.
- Puspita dan Kamnilan, 2016. Food Suplemen, Panduan Mengonsumsi Makanan Tambahan Untuk Kesehatan Anda. Yogyakarta: Penerbit Banyu Media
- World Health Organization. *Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 25*. Geneva: WHO, 2020.
- World Health Organization. *Getting your workplace ready for COVID-19*. Geneva: WHO, 2020.

World Health Organization. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 68*. Geneva: WHO, 2020.

World Health Organization. *WHO Global Surveillance for human infection with novel Coronavirus (2019-nCoV)*. Geneva: WHO, 2020.

World Health Organization. *Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases*. Geneva: WHO, 2020.

World Health Organization. *Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected*. Geneva: WHO, 2020.

Zhu N, Zhang D, Wang w, Li X, Yang B, Song J, et al. A Novel Coronavirus from patients with pneumonia in china, 2019. *N Engl J Med* 2020.